

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Lagu-lagu tradisional seperti juga lagu-lagu rakyat Madura merupakan lagu-lagu yang timbul dari rakyat secara spontan. Lagu *Penggel Madura* adalah lagu rakyat Madura sangat terkenal dan mempunyai nilai seni tinggi bagi masyarakat Madura, baik dari segi syair maupun melodinya. Lagu ini dikarang oleh RP. Suudin Achmad, seorang komponis berbakat dan mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap seni budaya daerah.

Lagu-lagu rakyat Madura pada umumnya memakai tangga nada pentatonis *slendro*: C- D- E- G- A- C' (dalam tonik C). Disamping itu masih ada lagu-lagu rakyat Madura yang memakai tangga nada pentatonis *pelog*, akan tetapi sangat jarang dan boleh dikatakan hampir tidak ada.

Pada lagu *Penggel Madura* ada pengecualian, yakni lagu memakai tangga nada diatonis, yang sebenarnya tidak lazim pada lagu-lagu Madura pada umumnya. Hal ini menjadi keunikan dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penggarapan aransementnya digunakan sistem harmoni (akor). Pada umumnya vokal berperan sebagai pembawa lagu pokok, sedangkan gitar, flute, keyboard, bas dan drum berperan sebagai pengiring sesuai dengan fungsi masing-masing.

Pembuatan aransemen lagu *Penggel Madura* adalah mengangkat lagu tradisional ke dalam format band (vokal, gitar, flute, keyboard, bas, drum).

Bermain dalam format band juga bertujuan untuk melatih kebersamaan dan kekompakan sehingga tercipta kerjasama yang baik antar pemain.

Aransemen dalam format band ini dipilih disesuaikan dengan kondisi yang kondusif pada jaman sekarang. Dengan semakin berkembangnya tempat-tempat persewaan alat musik memungkinkan semakin mempermudah di dalam mempraktekkan hasil aransemen ini. Serta dapat digunakan sebagai sarana pendidikan musik yang banyak diminati oleh kalangan muda-mudi.

Aransemen ditujukan kepada para pemain band dengan keterampilan sedang (menengah) karena tehnik permainannya tidak terlalu sulit. Hal ini dimaksudkan agar semakin banyak orang bisa memainkannya dan lebih mudah diterima oleh masyarakat umum.

Secara keseluruhan kerangka hasil aransemen meliputi: Introduksi (birama 1-12), Lagu pokok ABA'(birama 13-50/1), Interlude (birama 50/4-64), Lagu pokok ABA'(birama 26/4-65), Koda (birama 65-72).

B. Saran.

Untuk melestarikan lagu-lagu rakyat perlu peran serta dari berbagai pihak, salah satunya adalah mahasiswa jurusan musik yang mempunyai latarbelakang akademik. Banyak lagu rakyat merupakan kekayaan budaya bangsa, belum tergarap dengan baik. Oleh karena itu penulis menyarankan agar lagu rakyat tersebut dapat diangkat oleh para musisi menjadi lebih baik dan menarik, misalnya dengan membuat aransemennya dalam berbagai alat musik.

Agar menarik minat dan perhatian generasi muda terhadap lagu-lagu rakyat di perlukan berbagai usaha, antara lain dengan mengaransemen lagu-lagu tersebut ke dalam alat musik populer. Dalam bidang pendidikan, aransemen ini semoga bisa dijadikan sebagai contoh repertoar untuk pendidikan musik bagi generasi muda sehingga lagu-lagu rakyat bisa terangkat, demi terlestarnya budaya nasional.

Untuk memperkenalkan lagu-lagu daerah perlu adanya usaha untuk membuat konser tradisional. Konser ini bisa dilakukan dikota-kota besar ataupun langsung di daerah bersangkutan. Dengan demikian, masyarakat akan sadar bagaimana indahnya lagu-lagu daerah mereka sendiri, dan mereka semakin mencintainya. Untuk itu di harapkan keterlibatan para musisi profesional dalam menggarap dan mengangkat lagu-lagu daerah.

Banyak sekali lagu-lagu daerah yang belum di bukukan ataupun di tulis notasinya. Masyarakat mengenal lagu-lagu tersebut karena sering mendengar pada suatu acara tertentu. Sangatlah di sayangkan jika suatu saat lagu-lagu tersebut menghilang atau tidak ada lagi orang yang tahu dan bisa menyanyikannya. Maka dari itu di himbau kepada para pakar musik terutama yang telah mendapat pendidikan formal untuk bersedia meneliti dan mengumpulkan lagu itu untuk diterbitkan menjadi buku yang berisikan kumpulan lagu-lagu daerah tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agus Dermawan T., *Ensiklopedi Nasional*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1989.
- Bouvier, Helene. *Lebur, Seni Musik dan Perunjukan Dalam Masyarakat Madura* terj. Rahayu S. Hidayat, Jean Couteu, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2002.
- Boyd, Malcom. *Arrangement*, dalam *The New Groove Dictionary of Music and Musician*, Vol. I, ed. Shadie, Stanley, Macmillan Publisher Limited, London 1980.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *GBHN dan UUD 45*, Jakarta, 2001.
- Eddy Slamet Juwono, M.A. *Madura Masa Lalu Kini dan Masa yang akan Datang*, Sebuah tinjauan Perilaku Ekonomi, Makalah ini disampaikan dalam Seminar Nasional Teknik Elektro 1999, tanggal 27 Maret 1999, di Kampus ITS Keputih, Sukolilo, Surabaya, 1999.
- Edmund, Karl Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi 1985.
- Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, Ihtisar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1982.
- Jonge, Agama, *Kebudayaan dan Ekonomi*, Rajawali Press, Jakarta, 1989.
- Kawakami, Genichi. *Arranging Popular Music, A Practical Guide*. Yamaha Music Foundation, Tokyo, 1975.
- Latifah Kodijat, *Istilah – istilah Musik*, Yogyakarta: Djambatan, 1986.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Penerbit GHALIA Indonesia 1988.
- Randal, Don Michael. *Arrangement* dalam *The New Harvard Dictionary Of Music*, The Belknap Press Of Harvard University Press, 1979.
- Scholes, Percy A. *Arangement or Transcription*, dalam *The Oxford Companion to Music Tenth Edition*, Oxford Universty Press., 1986.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Depdikbud, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.

- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*. Edisi ketujuh, disempurnakan. Penerbit Tarsito Bandung 1990.
- Y. Edy. Susilo, *Keroncong Langgam Jawa Sebuah Manifestasi Sintesa Jawa* Buletin Laras No. 8 Edisi Oktober 1996, Terbitan Berkala Kampus Musik ISI Yogyakarta, 1996.
- Y. Edhi Susilo, *Diktat Mata Kuliah IBA I*, Yogyakarta: Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999.
- Westrup, J. A. dan Harrison, F. Li. *The New Encyclopedia Of Music*, New York: W. W. Norton And Company. Inc, 1986.

Surat Kabar dan Majalah

- A. Latief Wiyata, "*Madura termajinalkan*", *KOMPAS*, Kamis 23 agustus 2001.
- Emporium, Male. *Penggel dan Status Sosial* no. VI Bulan Juli Jakarta 2001.

